

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif dengan metode studi kasus. Penelitian evaluatif merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk membandingkan dengan kriteria-kriteria, kemudian diambil kesimpulan. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, penelitian mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Jenis penelitian ini bersifat penelitian studi kasus. Dikatakan studi kasus, karena penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai suatu kasus, yaitu penerapan PERDEP No 06/Per/Dep.6/IV/2016 dalam penilaian kinerja keuangan Unit Simpan Pinjam (USP).

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada koperasi KOSABRA khususnya pada unit simpan pinjam yang terletak pada Jalan Surabaya No.3 Malang.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi kinerja Unit Simpan Pinjam (USP) dengan menggunakan PERDEP No 06/Per/Dep.6/IV/2016. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan dengan periode penelitian dua tahun terakhir.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi lapangan, adalah metode pengumpulan data yang dilakukan di lokasi obyek penelitian secara langsung. Studi lapangan dilaksanakan dengan cara:
 - a) Wawancara
Pengumpulan data ini dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Sehingga hasil wawancara merupakan data primer
 - b) Observasi
Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengawasan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi juga merupakan data primer dalam penelitian ini.
 - c) Dokumentasi
Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan atau dokumentasi yang dimiliki oleh koperasi yang akan diteliti. Hasil dokumentasi merupakan data sekunder yang mendukung penelitian ini.



3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder disajikan dalam bentuk tabel-tabel. Data sekunder, dalam hal ini berupa laporan keuangan. Sedangkan data primer berupa hasil wawancara kepada pihak-pihak terkait guna mendapatkan beberapa informasi yang tidak dapat ditemui pada laporan keuangan dan data sekunder lainnya.

3.5.2 Sumber Data

Data yang diperlukan sebagai analisis dalam penelitian ini adalah data internal yang berupa data kuantitatif atau data berbentuk angka-angka yang berhubungan dengan pengukuran kinerja yang akan dianalisis dengan PERDEP No 06/Per/Dep.6/IV/2016. Data tersebut adalah data Laporan Keuangan Unit Simpan Pinjam “KOSABRA” Malang tahun 2014-2015

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1) Penilaian Aspek dan Komponen Kesehatan KSP dan USP

Menganalisis Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dengan menggunakan PERDEP No 06/Per/Dep.6/IV/2016, yang terdiri dari 7 komponen penilaian yaitu:



A. Aspek Permodalan

1. Rasio modal sendiri terhadap total aset

$$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

2. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko

$$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{pinjaman diberikan yang berisiko}} \times 100\%$$

3. Rasio kecukupan modal sendiri

$$\frac{\text{Modal sendiri tertimbang}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

B. Kualitas Aktiva Produktif

Adapun cara penilaiannya menurut PERDEP No 06/Per/Dep.6/IV/2016 adalah:

1. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan

$$\frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$$

2. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan

$$\frac{\text{Pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

3. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah

$$\frac{\text{Cadangan berisiko}}{\text{Pinjaman bermasalah}} \times 100\%$$

4. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

$$\frac{\text{Pinjaman yang berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

C. Manajemen

Skor manajemen diperoleh dari KSP ataupun USP yang bersangkutan, yang terdiri dari manajemen umum, kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen likuiditas.



D. Efisiensi

Penilaian terhadap faktor rentabilitas didasarkan pada 3 (tiga) rasio yaitu:

1. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

$$\frac{\text{Total Beban Operasional Anggota}}{\text{Partisipasi bruto}} \times 100\%$$

2. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor

$$\frac{\text{beban usaha}}{\text{SHU kotor}} \times 100\%$$

3. Rasio efisiensi pelayanan

$$\frac{\text{biaya karyawan}}{\text{volume pinjaman}} \times 100\%$$

E. Likuiditas

Penilaian terhadap faktor likuiditas didasarkan pada 2 (dua) rasio, yaitu:

1. Rasio Alat Likuiditas terhadap Hutang Lancar

$$\text{CR} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

$$\text{LDR} = \frac{\text{Pinjaman yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

F. Kemandirian dan Pertumbuhan

Penilaian terhadap faktor kemandirian dan pertumbuhan didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu:

1. Rasio rentabilitas aset

$$\frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Rasio rentabilitas modal sendiri

$$\frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio kemandirian operasional pelayanan

$$\frac{\text{Partisipasi neto}}{\text{beban usaha} + \text{beban perkoperasian}} \times 100\%$$

G. Jatidiri Koperasi

Penilaian terhadap faktor jatidiri koperasi didasarkan pada 2 (dua) rasio, yaitu:

1. Rasio partisipasi bruto

$$\frac{\text{partisipasi bruto}}{\text{partisipasi bruto} + \text{pendapatan}} \times 100\%$$

2. Rasio promosi ekonomi anggota

$$\frac{\text{PEA}}{\text{simpanan pokok} + \text{simpanan wajib}} \times 100\%$$

2) Menentukan skor atas rasio kesehatan dengan didasarkan pada hasil perhitungan penilaian terhadap 7 komponen

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 7 komponen, diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi yang dibagi 4 golongan yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus. Penetapan tingkat kesehatan KSP dan USP tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 24

Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP

Skor	Predikat
$80 \leq x \leq 100$	Sehat
$66 \leq x < 80$	Cukup Sehat
$51 \leq x < 66$	Dalam Pengawasan
< 51	Dalam Pengawasan Khusus